

Curhatan Anak Ivan Sugianto Sesali Perbuatan, Salahkan Diri Membuat Ayahnya Dipenjara

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 19/11/2024

Kita diputer-bentasi, aku pasti engga bilang ke papa sama ke mama
karena dia-dia aja dan malah jadi berburung-burung, Guy-guy atau
enggak bisa bilang apa sama mama dan papa, Buktinya sekarang yang bilang
juga aku takut dia nanti buat laporan karena kalau laporan orang di
... yang pasti, anak pejabat, Aku tau sama Giliran-giliran atau yang membuat
... di pa mungkin ya, yang-guy orang papa masih belajar dibayar sama kayak
... baik itu, Aku bilang apa ya pa? Aku bingung harus apa ya, Aku mau
... dibantu sama orang-orang biar papa engga dikejar lagi, karena itu bisa
... ya atau aja yang dikejar orang-orang di sekolah, Aku jadi bisa dimengerti
... ya jadi biar papa masih tenang lagi, Sekarang aku kesulitan sangat papa
... ya mana, yang selalu berusaha membantu terburuk untuk keluarga
... ya Pa, Aku dan diri sendiri nanti sama papa-mama sama orang-orang
... ya bingung orang-orang dan apa nanti papa masih tenang karena masalah
... ya juga sama kayak karena itu sekarang mana sekolah, dan ketika kuliah
... ya, Aku kayak harus belajar papa sama masalah itu, aku harap papa karena
... ya yang akan sudah selesai jadi aku harap papa aja biar lebih enak,
... ya dan juga Tuhan biar Tuhan bisa jaga papa dengan sama, sama biar Tuhan
... ya sama mama, Sorry ya pa,
... ya semoga aku selamat kapan di rumah ya tapi pa dari pada papa
... ya dikejar, Papa yang sabar ya, aku sekarang harus beresin diri
... ya atau papa udah selesai jadi aku akan bilang sama mama, Aku tau papa



BANDA ACEH – Ivan Sugianto seorang ayah yang membela anaknya yang diduga dibully, namun karena emosi ia pun menyuruh siswa SMAK Gloria 2, Surabaya untuk sujud dan gonggong hingga viral.

Kini Ivan Sugianto sudah ditahan di Polrestabes Surabaya, Jawa Timur,

Pengusaha diskotik ini ditangkap di terminal kedatangan Bandar Udara Juanda di Sidoarjo, Jawa Timur pada Kamis (14/11/2024) pukul 16.00 WIB.

Saat Ivan meringkuk dalam tahanan, sang anak pun mengirimkan sebuah surat curahan hati (curhat) berisi penyesalan akibat

perbuatannya sehingga menyeret sang ayah hingga ditangkap.

Surat curhat itu dibagikan oleh akun @royshakti di Instagram.

Begini isi curhat anak Ivan berinisial EMS itu.

“Pa gimana kabare di sana? Aku minta maaf ya pa, gara-gara aku malah papa yang kena masalah.

Kalau waktu bisa diputar kembali, aku pasti enggak bilang ke papa sama ko Dave kalau aku dibully.”

“Pasti sekarang keluarga baik-baik aja dan masih bisa berkumpul bersama. Gara-gara aku papa di penjara dan papa udah enggak bisa kumpul lagi sama mama dan Excel.

Bahkan, sekarang yang bully satu Indonesia. Sekarang mama sama aku takut dan malu buat keluar rumah karena kalau ketemu orang difoto-foto, dikatain di mana-mana, dipanggil anak pudel, anak penjahat.

Aku tahu semua ini gara-gara aku yang membuat keluarga kita hancur.”

“Aku salah pa, maafin ya. Gara-gara Excel papa masuk penjara dihujat sama banyak orang padahal papa cuma membela aku.

Aku harus ngapain ya pa? Aku bingung harus ngapain lagi. Aku mau melakukan apapun asal papa enggak disalahkan sama orang-orang biar papa enggak dihujat lagi. Kalau aku bisa gantiin posisi papa sekarang, biar aku aja yang dihujat orang-orang di sosmed.”

“Aku lebih rela dipanggil pudel seumur hidup daripada lihat papa masuk penjara lagi.

Sekarang aku kehilangan sosok papa yang selalu jaga aku dan jaga mama, yang selalu berusaha memberikan terbaik untuk keluarga kita.”

“Jujur aku malu pa, malu sama diri sendiri, malu sama papa

mama sama orang-orang juga.

Aku sebagai anak bukan malah bangga orang tua tapi malah papa masuk penjara karena membela aku.

Sekarang aku bingung harus jaga mama. Karena kan sekarang mama sendirian, aku harus kuat.”

“Kenapa ya aku harus melibatkan papa. Aku nyesel harus telpon papa saat kejadian itu, aku telpon papa karena aku mikir kalau papa mamanya Ethan kan sudah di situ jadi aku telpon papa aja biar lebih aman.

Sekarang aku cuma bisa berdoa sama tuhan biar tuhan bisa jaga papa di dalam sana, sama biar tuhan ngasih kekuatan buat aku sama mama. Sorry ya pa.”

“Sekarang aku enggak mau melibatkan siapapun di masalahku lagi pa daripada papa masuk penjara lagi meskipun Excel dibully, papa yang sabar ya.

Aku sekarang harus selesaikan dulu ujian sekolah, setelah itu aku enggak usah sekolah dulu kan aku harus jaga mama. Aku tahu papa itu papa yang baik karena cuma papa yang belain aku.”

“Dan papa selalu mengasih yang terbaik untukku. Aku kangen sama papa, aku pengen papa mama Excel bisa cepet kumpul lagi kayak dulu. Jangan lupa doa ya pa, i love you.”

“Papa adalah Pahlawan Excel,” tulisnya.

Kronologi

Sebelumnya, kasus ini bermula dari kedatangan sejumlah lelaki, diyakini rekan Ivan, ke SMA Kristen Gloria 2 untuk melabrak seorang siswa berinisial EH.

Peristiwa itu terjadi pada 21 Oktober 2024 di depan gerbang sekolah.

Dalam video yang kemudian viral di media sosial terlihat Ivan

Sugianto memaksa siswa berlutut, mohon maaf, dan menggonggong.

Kemarahan itu karena Ivan merasa anaknya di SMA Cita Hati dihina sejumlah siswa SMA Kristen Gloria 2, terutama korban berinisial EH.

Dalam keributan itu, ibunda EH sampai tak sadarkan diri.

Korban bahkan sudah bersedia berlutut dan minta maaf.

Dari sana, sempat ada upaya mediasi, tetapi Ivan dengan sikap arogansinya menuntut hal yang sama, yakni EH untuk kembali berlutut, minta maaf, dan menggonggong seperti anjing.

Tindakan itu mendorong SMA Kristen Gloria 2 membuat laporan pengaduan masyarakat ke Polrestabes Surabaya.

Beberapa waktu kemudian, Ivan Sugianto ditangkap aparat Polrestabes Surabaya.

Penangkapan terhadap pengusaha diskotik ini dilakukan di terminal kedatangan Bandar Udara Juanda di Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (14/11/2024) pukul 16.00 WIB.

Setelah ditangkap, Ivan lantas digelandang ke kantor Polrestabes Surabaya.

Tim penyidik telah memeriksa 11 saksi dalam kasus persekusi ini dan menetapkan Ivan sebagai tersangka